

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY W UMUR 36 TAHUN MULTIGRAVIDA DENGAN RESIKO TINGGI DI PMB TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA

Aprilia Dwi Lestari¹, Endah Puji Astuti²

RINGKASAN

Latar belakang : Salah satu penyebab timbulnya masalah pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir adalah ibu hamil di usia >35 tahun, untuk mengurangi resiko tinggi kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Contonuity Of Care*. Semua ibu hamil dengan resiko tinggi harus mendapatkan pendampingan tenaga kesehatan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya komplikasi. Hal ini terjadi pada Ny. W G5P2A2 usia 36 tahun, yang merupakan ibu hamil dengan resiko tinggi karena hamil diusia >35 tahun. Resiko yang mungkin terjadi seperti persalinan lama, ketuban pecah dini, dan sebagainya sehingga Ny. W membutuhkan asuhan yang berkesinambungan.

Tujuan : Memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari hamil pada Ny. W umur 36 tahun hingga bayi baru lahir di PMB Tutik Purwani Sleman.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian studi kasus (*Case Study*).

Hasil : Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. W berlangsung ± selama 8 minggu, dari kehamilan 37⁺ 5 minggu, bersalin, nifas, neonatus dengan frekuensi kehamilan 2 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali di PMB Tutik Purwani. Bayi lahir normal pukul 13.45 WIB, BB lahir 3300 gram, PB 47 cm. Pada asuhan kehamilan Ny. W mengalami proses kehamilan yang normal dengan ketidaknyamanan berupa kaki bengkak dan nyeri punggung sehingga diberikan terapi air hangat dan pijat effluarge, setelah diberikan terapi komplementer ibu merasa keluhannya berkurang dan lebih nyaman. Persalinan Ny. W berjalan lancar dengan keadaan ketuban pecah dini, diberikan teknik relaksasi, ibu dia jurkan untuk *bedrest* total, terapi buah kurma dan pijat oksitosin. Masa nifas diberikan terapi senam kegel dan pijat oksitosin. Asuhan kebidanan neonatus diberikan pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan dari hamil, bersalin dengan ketuban pecah dini, nifas, dan bayi baru lahir yang dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan berkesinambungan, kehamilan resiko tinggi.

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CONTINUOUS CARE IN NY. W AGE 36 YEARS
MULTIGRAVIDA WITH HIGH RISK IN PMB TUTIK PURWANI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Aprilia Dwi Lestari¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background: One of the causes of problems during pregnancy, childbirth, postpartum period, and newborns is pregnant women aged >35 years, to reduce the high risk of pregnancy, continuous midwifery care or continuity of care. All high risk pregnant women must receive assistance from health workers to prevent and minimize complications. This happened to Mrs. W G5P2A2, 36 years old, who is a woman pregnant at the age >35 years. Risks that may occur such as prolonged labor, premature rupture of membranes and etc, so that Mrs. W needs continuity of care.

Purpose : Provide continuous midwifery care to Mrs. W 36 years old at PMB Tutik Purwani Sleman.

Methods : The research method used is descriptive qualitative research methods, type of case study research.

Result : The midwifery care given Mrs. W lasted \pm 8 weeks 5 days to 37 weeks, childbirth, postpartum period, neonatus with a frequency of 2 times pregnant visits, 1 time delivery, 4 times postpartum period, 3 times neonatus at PMB Tutik Purwani. Babies were born normally at 13. 45 WIB, birth weight 3300 gram, birth length 47 cm. During her pregnancy care Mrs. W experiencing a normal pregnancy process with discomfort in the form of swollen legs and back pain, so she was given complementary therapy soaking in warm water and effluarge massage, after being given complementary therapy the mother felt that her complaints were reduced and she was more comfortable. Maternity Mrs. W went smoothly with premature rupture of the membranes, given relaxation techniques, date fruit therapy, and oxytocin massage. The puerperium is given kegel exercise therapy and oxytocin massage. Midwifery care for neonatus is given baby massage.

Conclusion : Continuous midwifery care from pregnancy, childbirth, postpartum period, and newborns carried out according to midwifery service standards.

Keywords : Continuous midwifery care, High risk pregnancy.

¹Student midwifery program (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

²Lecturer of the midwifery study program (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.